

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul *Korelasi prestasi belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Fiqih pada Pokok Bahasan Faraidh di Kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan* adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>45</sup> Menurut Saifuddin Azwar, Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.<sup>46</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti dengan menggunakan angka-angka. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh di kelas XII MAN 2 HSS.

---

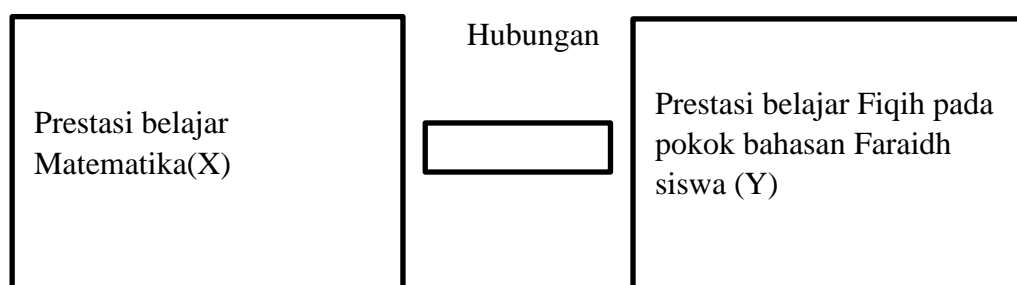
<sup>45</sup> Hadi Gunawan Sakti, "Pengaruh Reinforcement Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di SMPN 2 Sakra Timur", dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.2 No. 01 April 2018, h. 88.

<sup>46</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

## B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif korelasional. Metode penelitian deskriptif yakni untuk menggambarkan kondisi atau situasi dari variabel berdasarkan apa yang terjadi.<sup>47</sup> Sedangkan metode penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda.<sup>48</sup> Jadi, metode deskriptif korelasional ini berusaha untuk menggambarkan atau menginterpretasikan data sesuai apa adanya dan dianalisis dengan teknik korelasi untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Adapun yang akan diteliti oleh peneliti yakni apakah ada korelasi atau hubungan prestasi belajar Matematika siswa dengan dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh siswa. Penulis meneliti hubungan antara prestasi belajar Matematika sebagai variabel X dan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faridh sebagai variabel Y. Skema hubungan antara prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh.




---

<sup>47</sup> M. Burhan Bungin , *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 44.

<sup>48</sup> M. Subana Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>49</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 160 siswa.

**Tabel III. I Daftar Jumlah siswa Kelas XII**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XII IPA 1	21
2	XII IPA 2	20
3	XII IPA 3	18
4	XII IPS 1	22
5	XII IPS 2	22
6	XII AGAMA 1	28
7	XII AGAMA 2	29
Jumlah		160

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Penulis mengambil teknik pengambilan sampel dengan *random sampling*.<sup>50</sup> Menurut Moh. Nazir pengambilan sampel dilihat dari beberapa hal yakni:

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013). Cet ke-17, h. 117.

<sup>50</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 121.

- a. Apabila subjek/populasi kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga merupakan penelitian populasi.
- b. Jika subjeknya besar maka lebih tergantung kepada:
  - 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu tenaga dan dana.
  - 2) Luas sempitnya wilayah pengamatan dari setiap subjek.
  - 3) Besar kecilnya resiko yang akan ditanggung oleh peneliti.<sup>51</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII dan jika jumlah populasi diketahui berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

e= batas toleransi kesalahan

Penggunaan rumus di atas dan menggunakan batas toleransi kesalahan 15% (0,1) maka diperoleh :

$$n = \frac{160}{1 + 160 \times 0.15^2}$$

=34,782 dibulatkan menjadi 35 siswa.

Adapun alasan memilih kelas XII sebagai populasi dan juga sampel dalam penelitian ini adalah karena mereka sudah melewati materi pembelajaran tentang pembagian harta waris ini.

---

<sup>51</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 271.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

#### a. Data pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Prestasi belajar/indeks prestasi belajar Matematika siswa di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- 3) Hubungan prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh di kelas XII Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.

#### b. Data Penunjang

Adapun data yang diperlukan untuk penunjang penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, yakni Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- 2) Keadaan siswa/i Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- 3) Keadaan dewan guru, staf tata usaha Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.

### 2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini ialah:

- a. Responden, siswa/i kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan, guru/wali kelas Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.
- c. Dokumentasi, segala dokumen-dokumen yang dianggap penulis penting dan menunjang data penelitian yang ada pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Hulu Sungai Selatan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada subjek yang diteliti. Tes ini digunakan untuk mengetahui penguasaan atau kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan Fiqih pada pokok bahasan Faraidh.

Sebelum tes diujikan kepada siswa (sampel pada penelitian), penulis mengujikan terlebih dahulu soal tersebut kepada siswa diluar dari sampel untuk menganalisis validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda dari soal-soal tersebut guna mendapatkan instrumen yang benar-benar baik dan memperoleh data yang akurat.

a. Validitas tes

Untuk menganalisis validitas soal, disini penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang didapatkan oleh siswa pada butir soal dengan skor total.

Rumus yang digunakan adalah rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$X$  = jumlah skor item

$Y$  = jumlah skor total

$N$  = banyaknya responden

b. Reliabilitas tes

Reliabilitas keseluruhan tes dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah rumus *Spearman Brown*. Adapun langkah-langkah dalam menentukan reliabilitas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memilah dan menghitung item ganjil genap.
- 2) Korelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua dengan menggunakan rumus *Product Moment* dan akan diperoleh harya  $r_{xy}$ .
- 3) Menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*

$$R = \frac{2 \times r_{1/2}}{1 + r_{1/2}}$$

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan membandingkan  $r$  hitung, semakin  $r$  hitung mendekati +1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya.

c. Taraf Kesukaran

Selain dari validitas dan reliabilitas selanjutnya ada taraf kesukaran soal. Uji taraf kesukaran ini bertujuan untuk mengetahui soal-soal yang mudah, sedang dan sulit. Mengetahui indeks kesukaran soal ini penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

$P$  = indeks kesukaran

$B$  = banyaknya subjek yang menjawab dengan benar

$JS$  = jumlah seluruh subjek

d. Daya pembeda

Selain dari beberapa jenis analisis butir soal yang sudah disebutkan di atas, yang terakhir adalah daya pembeda. Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai. Untuk menghitung daya pembeda ini penulis menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

$D$  = jumlah peserta tes

$J_A$  = banyaknya peserta kelompok atas

$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah

$B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar



$B_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

## 2. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini penulis mencari data mengenai hal-hal atau catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya keadaan guru dan karyawan keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut dan lain sebagainya.

## 3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Fiqih yang mengampu mata pelajaran Fiqih tentang materi Faraidh/perhitungan harta waris kepada siswa. Dilaksanakannya metode wawancara ini diharapkan dapat sedikit mengetahui tentang bagaimana keadaan siswa ataupun kendalanya dari segi pandangan guru ketika mempelajari tentang Faraidh ini.

## 4. Observasi

Teknik ini penulis gunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang terhadap permasalahan yang diteliti.

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
- b. Klasifikasi data, penulis mengklasifikasikan data-data hasil jawaban responden menurut macamnya penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Interpretasi data, data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil kesimpulan dan berusaha menganalisa data untuk simpulan.

## 2. Analisis data

### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui lengkap tidaknya data dari variabel yang diteliti dan dikumpulkan dari responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan menyusun tabel tunggal dari variabel-variabel yang diukur. Dari tabel tunggal masing-masing variabel kemudian diolah menjadi tabel ganda untuk selanjutnya dianalisis dalam uji hipotesis.

### b. Analisis uji hipotesis

Tahap ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak, dan untuk mengetahui kadar hubungan kedua variabel ini. Teknik

yang digunakan adalah teknik analisis korelasional yakni teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>52</sup>

Koefisien korelasi antara variabel x dan y dicari dengan menggunakan teori korelasi *Product Moment*. langkah-langkah yang dilalui secara berturut-turut dalam tahap ini adalah.

- 1) Membuat tabel kerja atau penghitung.
- 2) Menyelesaikan rumus korelasi *Product Moment* secara operasional analisis data tersebut dilakukan dengan mencari koefisien korelasi antar variabel X dan Y.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

N = banyaknya responden

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  maka korelasinya negatif sempurna, dan jika nilai  $r = 0$  maka tidak ada korelasi, sedangkan jika nilai  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel nilai harga r di bawah ini.

---

<sup>52</sup> Ali Mudin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1993), h. 21.

**Tabel. III. II Interpretasi Nilai Hasil Uji Korelasi**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 - 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Dengan besar kecilnya hubungan prestasi belajar Matematika dengan prestasi belajar Fiqih pada pokok bahasan Faraidh ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$Kp = r^2 \times 100\%.^{53}$$

### **G. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi.

---

<sup>53</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&G*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 188.

- d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.

## 2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
- c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
- d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

## 4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.